

Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar melalui Gelar Karya: Gaya Hidup Berkelanjutan

Violita Clorasan Tyaputri¹, Ratnasari Diah Utami²

^{1,2}Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta, Indonesia

¹a510200149@student.ums.ac.id

Abstrak

Permasalahan masyarakat Indonesia dalam bidang pendidikan saat ini adalah rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia, dimana hanya menekankan pada pengetahuan dan mengesampingkan nilai-nilai karakter. Sehingga perlu adanya perubahan, dimana siswa harus ditanamkan Pendidikan karakter dalam diri mereka, yaitu melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila (P5) yang disajikan secara terpisah dari intrakurikuler. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pelaksanaan dan upaya penguatan Profil Pelajar Pancasila (P3) serta hambatannya melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri Sondakan dengan tema Gelar Karya: Gaya Hidup Berkelanjutan. Penelitian ini merupakan penelitian jenis kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Lalu untuk uji keabsahan data, penulis menggunakan triangulasi teknik, triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan crosscheck data. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sondakan pada bulan Oktober-November 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan P5 dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan dapat dilaksanakan secara optimal. Siswa saling bekerja sama dalam merawat tanaman sampai membuat produk dari hasil kegiatan P5. Kegiatan Gelar Karya: Gaya Hidup Berkelanjutan tidak hanya memberikan pengetahuan kepada siswa akan tetapi juga menumbuhkan sikap karakter Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaan P5 dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan ini mengajarkan siswa tentang pengetahuan dan ketrampilan mengenai sayuran dan proses pertumbuhan tanaman. Untuk hambatan selama kegiatan P5 dapat dilihat dari beberapa siswa yang perlu perhatian lebih dari guru agar siswa tersebut dapat mengikuti kegiatan P5 dengan baik. Misalnya: saat berdoa sebelum kegiatan P5 ada siswa yang rame, sehingga harus di tegur oleh guru.

Kata Kunci: *Profil Pelajar Pancasila; Gaya Hidup Berkelanjutan; Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*

Pendahuluan

Masyarakat Indonesia saat ini dihadapkan pada masalah kualitas pendidikan yang belum memuaskan (Kurniawan, 2016; Kurniawati, 2022). Salah satu penyebab buruknya kualitas pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari sudut pandang masyarakat luas (Kurniawati, 2022). Dimana belajar hanya dilihat dari hasil belajar saja, lebih tepatnya masyarakat memandang siswa dilihat dari kemampuan kognitif/pengetahuan (Kurniawan, 2016). Tentu saja hal itu juga mempengaruhi perkembangan sifat/sikap kepribadian peserta didik, yang mengarah pada penurunan kualitas kepribadian dan kesadaran warga negara yang baik (Nur & Kurniawati, 2022; Waman & Dewi, 2021). Oleh karena itu, dampak yang terjadi adalah siswa lebih mementingkan hasil pengetahuan dibandingkan dengan pembentukan karakter di dalam diri mereka. Sehingga, pendidikan Indonesia saat ini lebih menekankan pada pengetahuan, bukan nilai-nilai karakter. Oleh karena itu, pelatihan harus berupa adaptasi dan keteladanan karakter siswa, agar

pendidikan menjadi fokus utama dalam agenda pembangunan nasional untuk masa depan untuk menciptakan manusia yang beradab dan berkualitas (Asdiniah et al., 2022; Jayanti et al., 2022). Menurut Nasucha et al. (2021) menjelaskan bahwa kualitas pendidikan dapat meningkat secara keseluruhan jika siswa tidak hanya berkonsentrasi pada peningkatan pemahaman dan kecerdasan mereka, tetapi juga berusaha untuk meningkatkan ranah nilai-nilai karakter.

Maka dari itu untuk mengatasi permasalahan tersebut di bidang pendidikan khususnya rendahnya mutu pendidikan di Indonesia, dengan melakukan pengembangan pada sistem pendidikannya, salah satunya mengganti Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka (Diah Ayu Saraswati et al., 2022). Dalam Kurikulum Merdeka, guru diberikan fleksibilitas untuk memilih berbagai metode dan materi pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat belajar siswa (Anridzo et al., 2022; Syaripudin et al., 2023). Sehingga guru bisa leluasa untuk membuat perangkat ajar dan menentukan capaian belajar peserta didik sesuai dengan fasenya yang disesuaikan dengan keadaan di dalam kelas. Guru juga dapat menentukan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) yang akan dilakukan di sekolah sesuai dengan tema yang sudah diberikan oleh kemendikbud (Satria et al., 2022).

Di kurikulum merdeka ini mengedepankan kebebasan siswa agar dapat bereksplorasi sendiri dan memandang guru sebagai mitra belajarnya (Diah Ayu Saraswati et al., 2022). Pembelajaran dengan konsep kesetaraan memungkinkan guru dan siswa saling bertukar pikiran dan menciptakan proses belajar mengajar yang lebih dinamis (Febriani et al., 2022; Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Tentunya di dalam kelas akan ada informasi tentang apa itu pendidikan karakter yang bisa dicontohkan oleh guru dalam proses belajar mengajar (Asdiniah et al., 2022). Pendidikan karakter di kurikulum Merdeka disebut profil pelajar Pancasila (P3), dimana P3 ini terdapat 6 karakter, yaitu: 1) Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Mandiri, 3) Bergotong-Royong, 4) Berkebhinekaan Global, 5) Bernalar Kritis, 6) Kreatif (Iqbal et al., 2022; Muchtar & Suryani, 2019; Trisna, 2021). Untuk mencapai P3 pada kurikulum merdeka ini, tentunya pihak sekolah harus menyelenggarakan kegiatan untuk menanamkan P3 ini kepada siswa, khususnya melalui proyek yang bertujuan untuk memperkuat profil Pancasila siswa, yaitu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) (Komala et al., 2023; Mery et al., 2022). P5 merupakan inisiatif yang dirancang untuk mendukung pencapaian Profil Pelajar Pancasila, dengan menerapkan pendekatan baru melalui pembelajaran yang berorientasi pada proyek (Mery et al., 2022; Nurul Makrifah et al., 2023). Dengan kebijakan Profil Pelajar Pancasila, diharapkan dapat membentuk karakter warga negara Indonesia yang berkualitas dan kompetitif di tingkat global (Susanti et al., 2023).

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ini bertujuan untuk memperkenalkan gaya hidup berkelanjutan kepada siswa, serta mengembangkan minat dan bakat mereka, tetapi juga fokus pada pengembangan gaya hidup berkelanjutan, sehingga memberikan kontribusi positif pada pembentukan karakter dan keunggulan siswa secara holistik, (Maulida & Tampati, 2023). Gaya hidup berkelanjutan adalah salah satu kegiatan kesadaran secara individu maupun kelompok untuk menghemat pemakaian sumber daya alam. Gaya hidup berkelanjutan mendukung pembentukan lingkungan yang sehat dan berkelanjutan serta memfasilitasi internalisasi nilai Pancasila, termasuk tanggung jawab sosial dan kerjasama, yang esensial untuk pengembangan masyarakat yang harmonis dan bertanggung jawab (Komala et al., 2023; Maulida & Tampati, 2023).

Sebagai contoh penerapan Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada Profil Pelajar Pancasila, SD Negeri Sondakan di Surakarta telah mengadopsi pendekatan ini dalam kegiatan pembelajarannya. SD Negeri Sondakan sendiri melaksanakan P5 secara bertahap, mulai dari kelas 1 dan 4. Proyek yang diusung SD Negeri Sondakan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 adalah Gelar Karya: Gaya Hidup Berkelanjutan, dengan dimensi seperti: Beriman,

Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mandiri, Bergotong-Royong, Berkebhinekaan Global, Bernalar Kritis, dan Kreatif. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan dan upaya penguatan Profil Pelajar Pancasila (P3), serta mengidentifikasi hambatan, melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri Sondakan, dengan fokus pada tema "Gelar Karya: Gaya Hidup Berkelanjutan" pada kelas 1, 2, 4, dan 5 di SD Negeri Sondakan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) diimplementasikan di tingkat sekolah dasar, khususnya dalam konteks P5 Gelar Karya: Gaya Hidup Berkelanjutan. Kontribusi penelitian ini bagi kurikulum merdeka adalah Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dalam dunia Pendidikan, khususnya tentang pengaruh pelaksanaan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah dasar dan sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang pelaksanaan kegiatan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah dasar.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan proses penanaman karakter Profil Pelajar Pancasila (P3) dalam Kurikulum Merdeka melalui kegiatan P5 di SD Negeri Sondakan. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan informasi yang relevan. Untuk wawancara, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa guru di SDN Sondakan, yaitu: guru penanggungjawab kegiatan P5. Untuk teknik observasi sendiri, peneliti melakukan observasi secara langsung saat pelaksanaan kegiatan P5 di SDN Sondakan pada bulan Oktober-November 2023. Untuk dokumentasi, peneliti meminta pada guru yang diwawancarai serta mengambil dokumentasi saat pelaksanaan P5 berlangsung, yaitu berupa: jadwal pelaksanaan kegiatan P5, dan dokumentasi kegiatan sosialisasi P5 dari guru ke siswa. Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui triangulasi teknik, yang salah satunya mencakup pengumpulan data melalui observasi langsung, di crosscheck dengan wawancara dengan Guru penanggungjawab kegiatan P5, lalu triangulasi sumber, yaitu: berupa dokumentasi yang di peroleh berupa jadwal kegiatan, lalu ada hasil wawancara dengan Guru penanggungjawab kegiatan P5, lalu selanjutnya triangulasi waktu, yaitu: wawancara dengan narasumber yang dilakukan pada tanggal 23 oktober setelah jam pelajaran usai, tepatnya jam 13.00 WIB, dan juga croscheck data dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan 2 narasumber dengan menggunakan pertanyaan yang sama, lalu mengecek hasil wawancara kemudian memadukannya dengan hasil observasi kegiatan P5. Dalam teknik analisis data, penulis menggunakan reduksi data, yang melibatkan penyederhanaan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara, lalu menyisihkan/membuang data yang tidak diperlukan dari hasil observasi dan wawancara tersebut, untuk penyajian data penulis menyajikan hasil data dalam bentuk tabel, dan penarikan kesimpulan, penulis menarik kesimpulan berdasarkan hasil yang sudah diperoleh, kemudian menyusunnya dalam kalimat yang singkat, padat, dan jelas.

Hasil

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Sondakan Melalui Gelar Karya: Gaya Hidup Berkelanjutan, maka hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti adalah pelaksanaan P5 di sekolah tersebut memasukkan sejumlah indikator-indikator ataupun aspek-aspek untuk memperkuat ataupun menanamkan karakter sesuai dengan P3 melalui kegiatan P5. Berdasarkan hasil dari data

penelitian mengenai implementasi kegiatan gelar karya: gaya hidup berkelanjutan untuk menanamkan karakter Profil Pelajar Pancasila (P3) di SD Negeri Sondakan, peneliti menemukan beberapa karakter yang sesuai dengan P3 di dalam kegiatan P5 yang dilaksanakan disekolah tersebut.

a. Indikator pertama: Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

Berikut ini adalah kegiatan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan pada siswa di SD Negeri Sondakan yang sesuai dengan karakter profil pelajar Pancasila Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia:

Table 1. Kegiatan P5 Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

No	Indikator	Elemen	Implementasi
1.	Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia	Akhlak Beragama	1) Siswa di semua kelas (kelas 1, 2, 4, dan 5) diajarkan agar terbiasa berdoa bersama sebelum maupun sesudah melaksanakan kegiatan P5 Gelar Karya: Gaya Hidup Berkelanjutan.
2.		Akhlak Pribadi	2) Siswa di semua kelas jujur sudah berdoa dengan sungguh-sungguh dan tidak gojek/rame dengan teman yang lain.
3.		Akhlak Kepada Manusia	3) Saling memberi apresiasi antar teman, karena tanaman yang di tanam menunjukkan pertumbuhan secara berkala.
4.		Akhlak Kepada Alam	4) Siswa di semua kelas merawat dan menjaga kebersihan pada saat pelaksanaan kegiatan P5. a) Kelas 1: Jamur Tiram b) Kelas 2: Tanaman di media hidroponik c) Kelas 3: Padi portabel d) Kelas 5: Enceng Gondok
5.		Akhlak Bernegara	5) Melaksanakan tanggung jawab masing-masing dalam kegiatan P5 Gelar Karya: Gaya Hidup Berkelanjutan, yaitu: menjaga, merawat dan mengamati pertumbuhan dari jamur tiram, tanaman di media hidroponik, padi portabel, enceng gondok.

b. Indikator kedua: Bergotong-Royong

Berikut ini adalah kegiatan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan pada siswa di SD Negeri Sondakan yang sesuai dengan karakter profil pelajar Pancasila Bergotong-Royong:

Table 2. Kegiatan P5 Dimensi Bergotong Royong

No	Indikator	Elemen	Implementasi
1.	Bergotong Royong	Kolaborasi	1) Siswa saling berkolaborasi/bekerja sama dalam melaksanakan tugas yang sudah dibagi oleh guru dalam pembudidayaan jamur tiram (kelas 1), pembudidayaan tanaman di media hidroponik (kelas 2), pembudidayaan padi portabel (kelas 4), dan pembudidayaan enceng gondok (kelas 5).

2. Kepedulian 2) Siswa saling peduli terhadap teman dan saling menjaga antar teman serta menghormati guru saat kegiatan P5 berlangsung.

c. Indikator ketiga: Berkebhinekaan Global

Berikut ini adalah kegiatan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan pada siswa di SD Negeri Sondakan yang sesuai dengan karakter profil pelajar Pancasila Berkebhinekaan Global:

Table 3. Kegiatan P5 Dimensi Berkebhinekaan Global

No	Indikator	Elemen	Implementasi
1.	Berkebhinekaan Global	Mengenal dan menghargai budaya	1) Siswa mengutarakan pendapat dan menghargai teman saat pelaksanaan kegiatan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan.
2.		Komunikasi dan interaksi antar budaya	2) Siswa diajak berkomunikasi menggunakan Bahasa Indonesia dengan teman-teman yang lain saat kegiatan P5.
3.		Berkeadilan sosial	3) Siswa menjalin pertemanan dan saling bekerja sama tanpa pandang bulu saat kegiatan P5

d. Indikator keempat: Bernalar Kritis

Berikut ini adalah kegiatan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan pada siswa di SD Negeri Sondakan yang sesuai dengan karakter profil pelajar Pancasila Bernalar Kritis:

Table 4. Kegiatan P5 Dimensi Bernalar Kritis

No	Indikator	Elemen	Implementasi
1.	Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	1) Siswa mengolah informasi yang sudah di dapat dari guru mengenai jamur tiram (kelas 1), hidroponik (kelas 2), padi portabel (kelas 4), dan enceng gondok (kelas 5).
2.		Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	2) Siswa menganalisis dan memahami penjelasan/jawaban dari guru mengenai kegiatan P5.
3.		Refleksi pemikiran dan proses berpikir	3) Siswa bersama guru kelas melakukan refleksi dan evaluasi mengenai pelaksanaan P5 hari ini di dalam kelas.

e. Indikator kelima: Mandiri

Berikut ini adalah kegiatan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan pada siswa di SD Negeri Sondakan yang sesuai dengan karakter profil pelajar Pancasila Mandiri:

Table 5. Kegiatan P5 Dimensi Mandiri

No	Indikator	Elemen	Implementasi
1.	Mandiri	Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi	1) Siswa mampu menghadapi tantangan akan kegiatan P5, dimana siswa akan mengecek dan merawat pertumbuhan dari tanaman mereka agar dapat tumbuh dengan baik.
2.		Regulasi Diri	2) Siswa secara disiplin mengikuti kegiatan penanaman dan pengecekan tumbuhan jamur tiram (kelas 1), hidroponik (kelas 2), padi portabel (kelas 4), dan enceng gondok (kelas 5).

f. Indikator keenam: Kreatif

Berikut ini adalah kegiatan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan pada siswa di SD Negeri Sondakan yang sesuai dengan karakter profil pelajar Pancasila Kreatif:

Table 6. Kegiatan P5 Dimensi Kreatif

No	Indikator	Elemen	Implementasi
1.	Kreatif	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	<ol style="list-style-type: none">1) Siswa belajar cara pembudidayaan dan cara membuat produk<ol style="list-style-type: none">a) Siswa kelas 1 belajar cara pembudidayaan jamur tiram di desa Ngunut, Sonorejo, Sukoharjo, lalu menerapkannya di sekolah.b) Siswa kelas 1 bekerja sama dengan guru dalam menghasilkan produk dari jamur tiram.2) Siswa belajar cara pembudidayaan dan cara membuat produk.<ol style="list-style-type: none">a) Siswa kelas 2 belajar cara pembudidayaan tanaman pada media hidroponik di Ngoresan, Jebres, lalu menerapkannya di sekolah.3) Siswa belajar cara pembudidayaan dan cara membuat produk.<ol style="list-style-type: none">a) Siswa kelas 4 belajar cara penanaman padi portable di desa Glagahwangi, Polanharjo, Klaten, lalu menerapkannya di sekolah.b) Siswa kelas 4 bekerjasama dengan guru untuk menghasilkan produk dari padi, seperti: beras dan karak beras.4) Siswa belajar cara pembudidayaan dan cara membuat produk.<ol style="list-style-type: none">a) Siswa kelas 5 belajar cara pembudidayaan enceng gondok dan belajar cara mengolah produk kerajinan dari enceng gondok di desa Sejambu, Kasongo Tuntang, Semarang.b) Siswa kelas 5 bekerjasama dengan guru membuat produk kerajinan dari enceng gondok, seperti: tempat tisu, sandal, tas, dll.

Pembahasan

Gambaran Umum Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SDN Sondakan

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) adalah program yang mengembangkan/menampilkan berbagai fenomena nyata yang terjadi di sekitar kita, guna untuk membantu siswa berpikir, menemukan cara, dan menerapkan solusi di lingkungan sekitar untuk menyelesaikan masalah yang ada (Dewi Suwarno Putri et al., 2023; Nurjanah & Saadah, 2022).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan strategi yang bertujuan untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila melalui pembelajaran berbasis proyek, mempromosikan keterlibatan aktif siswa dan integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran, dengan pendekatan yang lebih praktis dan kontekstual (Mery et al., 2022; Nurul Makrifah et al., 2023). Dalam pelaksanaan P5, diharapkan pendidik dapat mendampingi proses pembelajaran peserta

didik, guna mengembangkan kapasitas dan membentuk karakter yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila (Komala et al., 2023).

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), dirancang sebagai alat untuk mencapai Profil Pelajar Pancasila, bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam pembelajaran nonformal yang interaktif, di mana mereka secara aktif terlibat dalam kegiatan sebagai bagian dari proses pengembangan karakter. Ini juga memberi siswa kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dari lingkungan mereka, memperkaya pengalaman belajar (Rachmawati et al., 2022; Utari & Afendi, 2022). Dimensi Profil Pelajar Pancasila mengintegrasikan kemampuan kognitif, sikap, dan perilaku, reflektif terhadap identitas nasional dan kewarganegaraan global, menunjukkan pendekatan holistik dalam pembentukan karakter siswa.

Pada semester ini kegiatan P5 di SDN Sondakan mengambil kegiatan gelar karya untuk meningkatkan karakter Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, Mandiri, Bergotong-Royong, Berkebhinekaan Global, Bernalar Kritis, dan Kreatif dari siswa dengan tema Gaya Hidup Berkelanjutan. Gaya hidup berkelanjutan adalah praktik kesadaran yang diadopsi oleh individu atau kelompok untuk mengoptimalkan efisiensi penggunaan sumber daya alam guna mengurangi dampak lingkungan. (Immaculata et al., n.d.; Nurul Makrifah et al., 2023). *Sustainable lifestyle* atau gaya hidup berkelanjutan adalah pendekatan yang berbasis kesadaran lingkungan, di mana individu memahami konsekuensi dari pilihan yang dibuat dan berupaya memilih opsi yang memiliki dampak negatif minimal terhadap lingkungan (Lustiyati et al., 2023; Maulida & Tampati, 2023).

Implementasi Kegiatan Gelar Karya: Gaya Hidup Berkelanjutan untuk Menanamkan Karakter Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri Sondakan

a. Indikator pertama: Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia

Kegiatan yang terdapat pada Gelar Karya: Gaya Hidup Berkelanjutan semester ini adalah mampu menumbuhkan karakter akhlak mulia, yaitu dengan cara selalu berdoa setiap akan melakukan sebuah kegiatan dan juga cinta terhadap lingkungan sekitar. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia adalah komponen inti dari Profil Pelajar Pancasila. Ini mencakup siswa yang memperlihatkan perilaku yang baik dan menjaga hubungan spiritual mereka dengan Tuhan Yang Maha Esa, mencerminkan nilai-nilai etis dan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari (Novitaningrum et al., n.d.). Siswa memahami dan mengamalkan ajaran agama atau keyakinan masing-masing sesuai dengan prinsip dan tuntunan yang ada di dalamnya (Ginting et al., 2023).

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan informan selama penelitian, yaitu: guru penanggungjawab kegiatan P5 di SD Negeri Sondakan, Beliau menyatakan, melalui bersyukur terhadap ciptaan Allah SWT yang menciptakan lingkungan alam dengan sangat indah. Dimana dengan mewujudkannya yaitu dengan cara merawat tanaman dan mengecek pertumbuhannya agar tanaman dapat berkembang dengan baik. Melalui kegiatan P5 ini siswa di SD Negeri Sondakan belajar mengenai bersyukur terhadap ciptaan Allah SWT dengan cara melestarikan tanaman, Dimana kelas 1: menanam jamur tiram, lalu kelas 2: menanam di media hidropnik, lalu kelas 4: menanam padi portable, dan kelas 5: menanam enceng gondok. Peningkatan kesadaran sikap siswa terhadap peduli lingkungan pada karakter P3 beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia diwujudkan dengan menjaga lingkungan saat pelaksanaan kegiatan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan.

Adapun hambatan dalam penguatan karakter Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia adalah saat berdoa sebelum/sesudah kegiatan ada saja siswa yang tidak serius dalam berdoa. Lalu saat kegiatan berlangsung ada siswa yang asik main sendiri dibandingkan ikut dalam merawat dan menjaga tanaman dan kebersihan lingkungan.

b. Indikator kedua: Bergotong-Royong

Gotong royong adalah praktek kerjasama sosial di mana anggota masyarakat bekerja bersama untuk mencapai hasil positif tanpa memprioritaskan keuntungan individu atau kelompok tertentu, namun demi kebahagiaan bersama dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Irene Agustin, 2023). Gotong royong dapat dilihat dari cara individu dengan lainnya dalam hal kerja sama, musyawarah, saling menghargai, tolong menolong, empati, dll (Muhibbin et al., 2020). Kegiatan yang terdapat pada Gelar Karya: Gaya Hidup Berkelanjutan semester ini adalah mampu menumbuhkan karakter gotong royong, yaitu dengan cara semua siswa bergotong royong/bekerja sama dalam kegiatan P5 (Okpatrioka et al., n.d.).

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan informan selama penelitian, yaitu: guru penanggungjawab kegiatan P5 di SD Negeri Sondakan, Beliau menyatakan bahwa: semua siswa dalam kegiatan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan, saling bergotong royong dalam melaksanakan kegiatan. Dimana siswa kelas 1 saling bergotong royong dalam pembudidayaan jamur tiram, lalu kelas 2 saling bergotong royong dalam pembudidayaan tanamann di hidroponik, lalu kelas 4 bergotong royong dalam pembudidayaan padi portable, dan kelas 5 bergotong royong dalam pembudidayaan enceng gondok. Tapi tentunya gotong royong tersebut tidak hanya siswa saja, melainkan juga ada kerja sama dengan guru kelas masing-masing. Adapun hambatan dalam penguatan karakter Gotong Royong adalah ada siswa yang suka menyendiri dan sukar berbaur dengan teman lainnya, sehingga siswa tersebut jarang ikut gotong royong dengan teman lainnya.

c. Indikator ketiga: Berkebhinekaan Global

Berkebhinekaan global merupakan karakter penting bagi siswa untuk menghargai keberagaman, dengan cara menghargai dan mengembangkan budaya baru yang positif tanpa mengurangi nilai keteladanan dari budaya bangsa merupakan prinsip penting (Shofia Rohmah et al., 2023). Siswa di tuntut agar bisa menjunjung tinggi budaya Indonesia sebagai prinsip untuk menghormati dan menjaga sikap ketika sedang berinteraksi dengan siswa yang lain (Ruwaida et al., n.d.).

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan informan selama penelitian, yaitu: guru penanggungjawab kegiatan P5 di SD Negeri Sondakan, Beliau menyatakan bahwa: siswa dibiasakan untuk saling menumbuhkan sikap menghargai dan saling berkomunikasi pada kegiatan P5 ini. Tingkat kesadaran siswa terhadap sikap saling menghargai dan saling menjaga komunikasi dengan teman pada karakter profil pelajar Pancasila berkebhinekaan global sudah berjalan dengan baik, Dimana siswa saling menghargai antar teman dan juga saat berkomunikasi dengan teman menggunakan Bahasa Indonesia, lalu semua saling bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan. Adapun hambatan dalam penguatan karakter Berkebhinekaan Global adalah saat dalam pengutaraan pendapat, ada siswa yang berbeda pendapat dengan teman lainnya, dan merasa pendapatnya ialah yang paling benar.

d. Indikator keempat: Bernalar Kritis

Karakter Bernalar Kritis mengacu pada kemampuan siswa untuk berpikir secara logis, analitis, dan kritis terhadap berbagai informasi dan situasi yang dihadapi. Keterampilan bernalar kritis memungkinkan seseorang menganalisa dan menilai bukti, mengidentifikasi pertanyaan, menyimpulkan secara logis, dan memahami esensi argumen (Rahmawati et al., 2023). Mengembangkan kemampuan berpikir kritis pada siswa adalah esensial untuk memudahkan mereka dalam menyelesaikan masalah kehidupan sehari-hari yang sering terkait dengan lingkungan mereka (Khasanah & Muthali'in, 2023).

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan informan selama penelitian, yaitu: guru penanggungjawab kegiatan P5 di SD Negeri Sondakan, Beliau menyatakan bahwa: dalam pelaksanaan P5 siswa dituntut untuk berkarakter bernalar kritis, Dimana siswa dituntut untuk

mengolah informasi yang sudah diberikan oleh guru tentang pelaksanaan kegiatan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan, sehingga saat pelaksanaan kegiatan siswa sudah mengetahui apa tugas-tugasnya. Siswa juga diharapkan dapat melakukan refleksi dan evaluasi terkait pelaksanaan kegiatan P5 Gaya Hidup berkelanjutan, Dimana siswa mampu mengungkapkan pemikiran mereka terkait pelaksanaan kegiatan yang sudah mereka lakukan.

Adapun hambatan dalam penguatan karakter Bernalar Kritis adalah ada siswa yang harus dijelaskan beberapa kali mengenai kegiatan P5, sehingga guru dalam memberikan penjelasan memerlukan lebih banyak waktu (penjelasan dilakukan lebih dari satu kali hingga semua siswa benar-benar paham). Lalu saat kegiatan refleksi dan evaluasi di dalam kelas, Sebagian besar siswa sudah aktif, namun ada juga siswa yang harus di tunjuk dulu oleh guru, baru siswa tersebut maju untuk kegiatan refleksi P5 hari ini.

e. Indikator kelima: Mandiri

Sikap mandiri penting untuk dimiliki, agar setiap individu dapat mandiri dalam kehidupan sehari-hari tanpa selalu bergantung pada orang lain, maka kemandirian juga sangat penting agar para siswa siap menghadapi kehidupan di masa depan. Sikap mandiri pada siswa akan berkembang bersama dengan peningkatan rasa tanggung jawab mereka, karena ketika siswa bertindak mandiri, mereka sudah mengetahui terlebih dahulu apa akibat dari sikap tersebut dan siap menghadapi konsekuensi tersebut (Robi et al., 2023). Pengembangan sikap mandiri pada siswa merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah, guru, dan orang tua (Fajriansyah et al., 2023).

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan informan selama penelitian, yaitu: guru penanggungjawab kegiatan P5 di SD Negeri Sondakan, Beliau menyatakan bahwa: siswa dalam kegiatan P5 Gaya Hidup Berkelanjutan, juga bersikap mandiri selama pelaksanaan kegiatan. Dimana siswa bersikap mandiri dan aktif dalam mencegek tanaman yang mereka sudah tanam, dan juga dalam pelaksanaan kegiatan refleksi, siswa secara mandiri dan berani untuk maju ke depan untuk memaparkan apa saja yang sudah siswa lakukan pada kegiatan P5 hari ini. Adapun hambatan dalam penguatan karakter Mandiri adalah ada siswa yang terlalu mengandalkan temannya saat sedang kegiatan P5, sehingga siswa tersebut lebih sering mengamati temannya bekerja dibandingkan bekerja secara mandiri.

f. Indikator keenam: Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif dan aksi nyata akan berkembang pada saat yang bersamaan. Ciri-ciri siswa kreatif mencakup keterbukaan terhadap pengalaman baru, fleksibilitas dalam bertindak, keberanian dalam menyatakan pikiran, penghargaan terhadap imajinasi, minat tinggi pada aktivitas kreatif, kepercayaan diri yang tinggi terhadap ide atau opini sendiri, kemandirian, memiliki inisiatif, dan keberanian dalam mengambil keputusan (Ulandari & Dwi Rapita, 2023). Kreativitas dikembangkan secara spesifik, mengidentifikasi potensi-potensi yang ada di sekitar lingkungan dan memunculkan ide-ide yang tepat orisinal, mencari alternatif pemecahan masalah, menciptakan karya dan tindakan kreatif orisinalitas dan kemampuan berpikir fleksibel untuk mencari alternatif pemecahan masalah (Oktavia & Harmanto, 2023).

Berdasarkan observasi dan wawancara peneliti dengan informan selama penelitian, yaitu: guru penanggungjawab kegiatan P5 di SD Negeri Sondakan, Beliau menyatakan bahwa: dalam pelaksanaan P5 siswa diajarkan untuk menjadi kreatif dalam memikirkan dan juga merencanakan hasil atau produk apa yang bisa dibuat dari pembudidayaan tanaman Jamur Tiram, Hidroponik, Padi Portable, dan juga Enceng Gondok. Pada hal ini siswa mampu membuat sebuah produk dari hasil kegiatan P5, yaitu: kelas 1: hasil dari pembudidayaan Jamur Tiram, yaitu: siswa membuat produk berupa Jamur Tiram goreng ataupun mentah yang kemudian ditampilkan dan dijual belikan pada saat acara puncak Gelar Karya. Kelas 2: Hidroponik, siswa dapat menjual tanaman yang dihasilkan dari media hidroponik, yaitu berupa selada air yang dikemas dengan

rapi dan ditampilkan serta dijual belikan di acara Gelar Karya. Kelas 4: Padi Portable, siswa membuat sebuah produk berupa karak dan juga beras dari hasil pembudidayaan padi portable dan kemudian akan ditampilkan serta dijual belikan di acara Gelar Karya. Kelas 5: Enceng Gondok, siswa membuat hasil kerajinan dari tanaman Enceng Gondok, yaitu seperti: tempat tisu, alas, tas, sandal kemudian akan ditampilkan dan dijual belikan di acara Gelar Karya.

Adapun hambatan dalam penguatan karakter Kreatif adalah dalam pembuatan produk lebih aktif guru dibandingkan siswa. Contohnya pada pembuatan produk berbahan jamur tiram dan padi, dikarenakan produk akhirnya dalam bentuk makanan, maka dalam pembuatan produk yang lebih aktif itu adalah guru, lalu dalam pembuatan produk dari tanaman enceng gondok, siswa agak susah membuat produk nya, seperti: membuat tas dan sandal, sehingga perlu bantuan lebih dari guru-guru dalam membuat produk tersebut.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan P5 di SD Negeri Sondakan dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan P5 Gelar Karya: Gaya Hidup Berkelanjutan pada semester ganjil tahun ajaran 2023/2024 meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan siswa mengenai pertumbuhan dan cara menanam tanaman, seperti: penanaman jamur tiram, penanaman di media hidroponik, penanaman padi portable, penanaman enceng gondok dan apa saja hambatan yang dilalui serta cara mengolah hasil dari tanaman-tanaman tersebut. Pelaksanaan kegiatan P5 di SD Negeri Sondakan berhasil dijalankan secara efektif, berkat perencanaan yang sistematis dan terstruktur serta kerja sama yang baik antara kepala sekolah, guru, dan juga siswa. Kerja sama yang baik tentunya akan memberikan manfaat yang sangat banyak bagi semua. Tim penanggung jawab kegiatan P5 di sekolah juga selalu mengadakan evaluasi dan tindak lanjut terkait kegiatan P5 yang sedang dilakukan, sehingga diharapkan kegiatan P5 untuk semester kedepannya bisa dilaksanakan dengan lebih baik lagi.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan apresiasi dan rasa terima kasih kepada Dosen Pembimbing atas bimbingan yang diberikan selama proses penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Kepala Sekolah SD Negeri Sondakan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian. Penulis mengucapkan terima kasih kepada para narasumber, khususnya guru penanggung jawab Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SD Negeri Sondakan, atas kesediaannya untuk diwawancarai dan menyediakan informasi yang sangat berguna bagi kelancaran penelitian ini.

References

- Anridzo, A. K., Arifin, I., & Wiyono, D. F. (2022). Implementasi supervisi klinis dalam penerapan kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8812–8818. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3990>
- Asdiniah, E. N. A., Nurul, S. F., & Rustini, T. (2022). Penerapan pendidikan parakter melalui pembelajaran keanekaragaman budaya pada siswa sekolah dasar kelas 6 sd Labschool UPI Cibiru (Vol. 4). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9990>
- Dewi, N. K. N. S., & Putri, N. K. H. R. (2022). Pembelajaran bahasa sebagai penguatan profil pelajar pancasila berkebhiekaan global. <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/pedalitra/article/view/2312>
- Dewi Suwarno Putri, Y., Khaerunisah, A., Astuti, D., Alfiani, T., Fakhiroh, Z., & Ayunda Febrianti, A. (2023). Implementation of the pancasila student profile strengthening project (p5) in

- elementary school. *Journal of Education and Teacher Training Innovation*, 1, 11–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.61227/jetti.v1i1.3>
- Diah Ayu Saraswati, Diva Novi Sandrian, Indah Nazulfah, Nurmanita Tanzil Abida, Nurul Azmina, Riza Indriyani, & Septionita Suryaningsih. (2022). Analisis Kegiatan P5 di SMA Negeri 4 Kota Tangerang sebagai Penerapan Pembelajaran Terdiferensiasi pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 185–191. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.578>
- Fajriansyah, I., Syafi'i, I., & Wulandari, H. (2023). *Pengaruh kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila terhadap sikap mandiri siswa*. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1612>
- Febriani, A., Azizah, Y., & Setiawati, M. (2022). *Analisis perubahan kurikulum 2013 terhadap hasil belajar peserta didik kelas X Di MAN 1 Solok* (Vol. 1, Issue 4). <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jp>
- Ginting, R. B., Hartutik, & Asnadi, P. (2023). *Peningkatan hasil belajar PAK dengan model problem based learning materi terlibat dalam hidup menggereja fase C kelas V SD Santo Antonius Bangun Mulia Medan*. 4(2), 1243–1257. <https://doi.org/10.55606/semnasp.v4i2>
- Immaculata, M., Saraswati, N. P., & Anityasari, M. (n.d.). *Analisis gaya hidup berkelanjutan (sustainable lifestyle) siswa-siswi sma di surabaya dan upaya perbaikannya*. <https://doi.org/10.12962/j23373539.v1i1.1976>
- Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil pelajar pancasila sebagai upaya mewujudkan karakter bangsa. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3622>
- Irene Agustin. (2023). Penerapan model problem based and learning dalam meningkatkan hasil belajar dan sikap gotong royong berbantuan media audio visual. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN DAN AGAMA*, 4(2), 761–774. <https://doi.org/10.55606/semnasp.v4i2.1331>
- Jayanti, I. T., Cahyo, A. N., Setyaningsih, E., Purnomo, E., Winarti, A., & Mawardi, M. (2022). Penguatan pendidikan karakter religius di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) Nurul Yaqin Desa Jagoan. *Buletin KKN Pendidikan*, 4(1), 69–79. <https://doi.org/10.23917/bkndik.v4i1.19184>
- Khasanah, V. A., & Muthali'in, A. (2023). *Penguatan dimensi bernalar kritis melalui kegiatan proyek dalam kurikulum merdeka*. 11(2). <https://doi.org/10.24269/dpp.v11i2.7100>
- Komala, C., Nurjannah, N., & Juanda. (2023). Implementasi profil pelajar pancasila tema “gaya hidup berkelanjutan” kelas x sman 2 sumbawa besar. In *Jurnal Literasi dan Pembelajaran Indonesia* (Vol. 3, Issue 1). <https://jurnalfkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/385>
- Kurniawan, R. Y. (2016). *Identifikasi permasalahan pendidikan di indonesia untuk meningkatkan mutu dan profesionalisme guru*. https://researchgate.net/profile/Riza-Kurniawan/publication/317184069_IDENTIFIKASI_PERMASALAHAN_PENDIDIKAN_DI_INDONESIA_UNTUK_MENINGKATKAN_MUTU_DAN_PROFESIONALISME_GURU/links/592bb67f0f7e9b9979a97810/IDENTIFIKASI-PERMASALAHAN-PENDIDIKAN-DI-INDONESIA-UNTUK-MENINGKATKAN-MUTU-DAN-PROFESIONALISME-GURU.pdf
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di indonesia dan solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Lustiyati, E. D., Pascawati, N. A., Rusyani, Y. Y., Untari, J., Melliani, A. P., & Yanuardo, A. C. (2023). Pemberdayaan peran mahasiswa menanggapi perubahan iklim melalui gaya hidup berkelanjutan (sustainable lifestyle) peduli lingkungan. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(1), 41–50. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i1.100>

- Maulida, U., & Tampati, R. (2023). *Gaya hidup berkelanjutan melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila*. <https://doi.org/https://doi.org/10.51476/dirasah.v6i1.453>
- Mery, M., Martono, M., Halidjah, S., & Hartoyo, A. (2022). Sinergi peserta didik dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7840–7849. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3617>
- Muchtar, D. A., & Suryani, A. (2019). Pendidikan karakter menurut kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 3(2), 50–57. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142>
- Muhibbin, A., Prasetyo, W. H., Saputra, R. C., Sari, W. N., Fatmawati, Y. I., Pramudika, R. G., Nashiroh, A. L., Hariyanti, H., Sawitri, N. W., Saputri, A. I., Yunarta, F., & Sholihah, H. I. (2020). Penguatan generasi cerdas, kreatif, dan berkarakter bagi siswa, guru, dan tendik Mim Janti Klaten. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.10487>
- Nasucha, Y., Sutopo, A., Indri Astuti, T., & Mrihatini, A. (2021). *Penguatan generasi cerdas dan berkarakter bagi masyarakat Tangen, Sragen*. 3(1). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14668>
- Novitaningrum, I., Ngatmini, & Susilowati. (n.d.). Implementasi profil pelajar pancasila dalam pembelajaran menganalisis teks prosedur pada peserta didik kelas VII Smp Negeri 6 Semarang. *Jurnal Kajian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 2023. Retrieved December 9, 2023, from <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/basastra/article/view/44569>
- Nur, F., & Kurniawati, A. (2022). Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di indonesia dan solusi. In *AoEJ: Academy of Education Journal* (Vol. 13, Issue 1). [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2256103&val=15439&title=ME NINJAU%20PERMASALAHAN%20RENDAHNYA%20KUALITAS%20PENDIDIKAN%20DI%20INDONESIA%20DAN%20SOLUSI](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2256103&val=15439&title=ME%20NINJAU%20PERMASALAHAN%20RENDAHNYA%20KUALITAS%20PENDIDIKAN%20DI%20INDONESIA%20DAN%20SOLUSI)
- Nurjanah, K., & Saadah, H. (2022). *Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan tema suara demokrasi di smk setia karya* (Vol. 4). <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/sendiksa/article/view/27274>
- Nurul Makrifah, A., Harsiatib, T., & Mashfufahb, A. (2023). Penerapan assessment for learning dalam proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) tema gaya hidup berkelanjutan di kelas 1 sd. In *Jurnal Riset Ilmiah* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.380>
- Okpatrioka, Sari, B. giri M., & Zhafirah, N. (n.d.). *Inovasi penanaman karakter gotong royong berbasis penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada jenjang sekolah dasar*. <https://doi.org/https://doi.org/10.59581/garuda.v1i3.1379>
- Oktavia, S., & Harmanto. (2023). *Penguatan karakter kreatif melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila pada tema kewirausahaan di kelas Xi Sman 1 Krian*. 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.572349/civilia.v2i3.701>
- Rachmawati, N., Marini, A., Nafiah, M., & Nurasiah, I. (2022). Proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam implemementasi kurikulum prototipe di sekolah penggerak jenjang sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3613–3625. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2714>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret kurikulum merdeka, wujud merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Rahmawati, E., Wardhani, N. A., & Ummah, S. M. (2023). Pengaruh proyek profil pelajar pancasila terhadap karakter bernalar kritis peserta didik. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 614–622. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4718>

- Robi, M., Khabibah, T., & Pendidikan IPS, M. (2023). *Implementasi pendidikan karakter mandiri dalam P5 gaya hidup berkelanjutan di kelas X SMA Negeri 1 Parung*. 2(2), 30–34. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8190430>
- Ruwaida, I. M., Hambali, M., & Rizal, M. S. (n.d.). Implementasi pendidikan karakter dalam program proyek penguatan profil pelajar pancasila (p5) kearifan lokal batik malangan di Sman 1 Malang. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/https://doi.org/10.35457/konstruk.v15i2.2838>
- Satria, R., Adiprima, P., Wulan, K. S., & Harjatanaya, T. Y. (2022). *Dimensi, elemen, dan subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1679308669_manage_file.pdf
- Shofia Rohmah, N. N., Markhamah, Sabar Narimo, & Choiriyah Widyasari. (2023). Strategi penguatan profil pelajar pancasila dimensi berkebhinekaan global di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124>
- Susanti, A., Darmansyah, A., Tyas, D. N., Hidayat, R., Syahputri, D. O., Wulandari, S., & Rahmasari, A. (2023). The Implementation of Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students in the Independent Curriculum for Elementary School Students. *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, 6(2), 113. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/ijeca.v6i2.15474>
- Syaripudin, Witarsa, R., & Masrul. (2023). Analisis implementasi kurikulum merdeka pada guru-guru sekolah dasar negeri 6 selatpanjang selatan. In *Journal of Education Research* (Vol. 4, Issue 1). <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/jer.v4i1.142>
- Trisna, W. (2021). *6 profil pelajar pancasila yang dirumuskan kemendikbud, ini lengkapnya*. DetikEdu. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5635708/6-profil-pelajar-pancasila-yang-dirumuskan-kemendikbud-ini-lengkapnya>
- Ulandari, S., & Dwi Rapita, D. (2023). *Implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila sebagai upaya menguatkan karakter peserta didik*. 8(2), 116–132. <https://doi.org/10.21067/jmk.v8i2.8309>
- Utari, D., & Afendi, A. R. (2022). Implementation of pancasila student profile in elementary school education with project-based learning approach. *EduLine: Journal of Education and Learning Innovation*, 2(4), 456–464. <https://doi.org/10.35877/454ri.eduline1280>
- Waman, Y., & Dewi, D. A. (2021). Penanaman nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa siswa sekolah dasar melalui pendidikan kewarganegaraan. *Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.59632/edukasitematik.v2i1.83>

---Halaman ini sengaja dikosongkan---